

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, yaitu analisis yang dilakukan langsung yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang saat ini berlaku. Didalam penelitian ini terdapat upaya mendeskripsikan kondisi-kondisi yang terjadi. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan menilai antara variabel-variabel yang ada.

Menurut Sugiyono (2008:17) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lain”.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur subsektor bidang otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Agustus 2016 yang digambarkan dalam tabel III.1 dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Rencana Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	2015			2016					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Agust
1.	Pengajuan Judul	■								
2.	Penyelesaian Proposal		■	■						
3.	Bimbingan Proposal			■	■					
4.	Seminar proposal				■					
5.	Pengumpulan Data& Analisis Data					■	■			
6.	Bimbingan Skripsi							■	■	
7.	Seminar Hasil								■	
8.	Meja Hijau									■

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain periode tertentu.

### **2. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain (Sanusi, 2011:104). Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan

Keuangan tahun 2011-2014 yang telah diaudit milik perusahaan Sub Sektor Manufaktur Otomotif yang terdaftar di BEI melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan 2014 yang berjumlah 13 perusahaan.

### 2. Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI selama 4 Tahun yaitu pada tahun 2011 - 2014
- b. Perusahaan tersebut tidak *Delisting* dari Bursa Efek selama Periode pengamatan
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan harga saham selama 2011- 2014.

Laporan keuangan yang digunakan sebagai sampel adalah yang diterbitkan Per 31 Desember (Setelah diaudit)

Perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini:

Tabel III.2  
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	
1	Astra International Tbk.	√	√	√	1
2	Astra Otoparts Tbk.	√	√	√	2
3	Indo Kordsa Tbk.	√	√	√	3
4	Good Year Indonesia Tbk.	√	√	√	4
5	Selamat Sempurna Tbk.	√	√	√	5
6	Nipress Tbk.	√	√	√	6
7	Gaja Tunggal Tbk.	√	√	√	7
8	Prima Alloy Steel Universitas Tbk.	√	√	√	8
9	Multi Arah Sarana Tbk.	√	√	√	9
10	Indospring Tbk.	√	√	√	10
11	Garuda Metalindo Tbk.	√	√	×	
12	Indomobil Sukses International Tbk.	√	√	×	
13	Multi Prima Sejahtera Tbk.	√	√	×	

#### D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis suatu variabel sehingga dapat diukur dan dapat diperoleh defenisi yang jenis dan tepat terhadap variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (terikat=Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh besarnya variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) setiap akhir tahun.

2. Variabel Independen (bebas=X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif dan negatif bagi variabel dependen lainnya.

a. Laba Akuntansi (X1)

Laba Akuntansi adalah perbedaan antara total pendapatan moneter dan jumlah biaya moneter yang dihitung dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU). Pada umumnya laba akuntansi hanya mempertimbangkan biaya dan pendapatan dari satu periode waktu seperti kuartal fiskal atau periode tahunan. Dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa laba akuntansi merupakan selisih antara jumlah laba akuntansi atas biaya akuntansi. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Laba Akuntansi} = \text{Total Pendapatan} - \text{Total Beban}$$

b. Arus kas operasi (X2)

Aktivitas operasi adalah Aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Indikator utama menentukan apakah operasi dapat menghasilkan kas untuk melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi. Dimana rumus nya dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$$\text{Arus Kas Operasi} = \text{Arus Kas Masuk} - \text{Arus Kas Keluar}$$

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan keperluan pembahasan dalam penelitian ini dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda (linear). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS, yaitu:

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan oleh penulis yaitu:

a. Uji Normalitas

Yang mana uji normalitas menurut duwi (2010:36) “uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak”. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2001:91) “uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang saling tidak berkorelasi. Pada uji multikolineritas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation faktor* (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak menjadi *heteroskedastisitas*. Analisis untuk mencari gejala heteroskedastisitas:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Imam Ghozali (2002) “analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas) dengan tujuan mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui”. Dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression*), karena variabel independen lebih dari satu yaitu dua variabel berupa: arus kas operasi dan laba akuntansi. Model regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Dimana:

Y = harga saham

a = konstanta

b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> = koefisien variabel-variabel independen (regresi x<sub>1</sub> dan x<sub>2</sub>)

x<sub>1</sub> = nilai laba akuntansi

x<sub>2</sub> = nilai arus kas

e = *error terms* (variabel pengganggu)

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam pengertian yang lebih jelas.

$$(0 \leq R^2 \leq 1)$$

#### b. Uji t (Uji secara Parsial)

Ujit (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan uji signifikansi regresi linear. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji signifikansi regresi linear adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan  $H_1$  dan  $H_2$ ,
- b. Menghitung nilai t dengan uji statistik (t hitung),
- c. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dimana ditetapkan taraf kesalahan sebesar 5% untuk uji dua pihak,
- d. Menarik kesimpulan atas hasil uji regresi dengan kriteria sebagai berikut:

$H_1$  diterima,  $H_2$  ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

$H_1$  ditolak,  $H_2$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$

### c. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_1: b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_2: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Pada uji ini dilakukan uji satu sisi dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5% untuk mendapatkan nilai F tabel. Kriteria pengambilan keputusannya

sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$ , maka  $H_1$  ditolak.
- b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau nilai signifikan ( $\alpha$ )  $\leq 0.05$ , maka  $H_1$  diterima.

